

## RINGKASAN

**Regita Tyara Khaerannie.** Pengembangan Media Interpretasi di Taman Wisata Alam Gunung Papandayan. *Development of Interpretation Media at Papandayan Mountain Nature Park.* Dibimbing oleh **Helianthi Dewi**

Interpretasi memiliki makna suatu bentuk pemahaman yang mendalam dan objektif terhadap suatu subjek atau dinamika yang terjadi yang akan di transformasikan kepada audiens untuk mencapai tujuan tertentu. Media interpretasi adalah suatu alat komunikasi yang memiliki suatu makna, tempat, dan orang-orang yang menjelaskan berbagai macam bentuk Sumberdaya seperti flora, fauna, bentang alam, komponen abiotik dan Sumberdaya buatan untuk menarik minat pengunjung datang ke kawasan wisata. Dalam media interpretasi semua aspek berbicara seperti bentuk, tanda baca (titik koma), ilustrasi, suara, gambar dan tidak hanya mata-mata hanya pada kegiatannya. Pengembangan media interpretasi yang dilakukan di TWAGP memiliki Tujuan penelitian dari tugas akhir ini yaitu: (1) menginventarisasi sumberdaya dan media interpretasi yang berada di kawasan wisata TWAGP, (2) mengidentifikasi media interpretasi yang paling sesuai berdasarkan ketertarikan responden dan pengelola yang berada di kawasan wisata TWAGP, (3) menyusun rancangan media interpretasi dengan luaran (*Output*) data bentuk audio visual berupa video promosi.

Jenis data yang diambil pada kegiatan Tugas Akhir yaitu berupa sumberdaya interpretasi, ragam media, data pengunjung dan data pengelola. Jenis pengambilan data sumberdaya interpretasi yang diperlukan yaitu flora, fauna, bentang alam, komponen abiotik, dan sumberdaya buatan. Jenis pengambilan data ragam media yang diperlukan yaitu mengenai media audio visual, media visual, media publikasi dan media cetak. Jenis pengambilan data pengunjung yang diperlukan yaitu preferensi dan motivasi, untuk jenis data pengelola yang diperlukan yaitu persepsi dan kesiapan. Teknik analisis pengambilan data pengunjung dilakukan dengan *close ended accidental sampling* dan untuk data pengelola menggunakan teknik pengambilan data *purposive sampling*.

Pengembangan media interpretasi yang dilakukan di Taman Wisata Alam Gunung Papandayan dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari pengunjung dan juga pengelola. Berdasarkan hal tersebut pengembangan media interpretasi diambil sesuai dengan ketertarikan dan minat pengunjung terhadap berbagai sumberdaya interpretasi dan ragam media yang berada di Taman Wisata Alam Gunung Papandayan. Hasil dari kajian Tugas Akhir mengenai pengembangan media interpretasi didapatkan hasil bahwa bentuk ragam media yang diminati adalah media audio visual dan bentuk sumberdaya interpretasi yang diminati yaitu bentang alam. Bentuk bentang alam menjadi daya tarik yang diminati karena memiliki potensi alam yang cukup beragam yaitu kawah, hutan mati dan pemandangan pegunungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.